

**PEMBUKTIAN PERKARA KDRT BERDASARKAN UNDANG – UNDANG
PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

PRABOWO, ANTON ISMU

Pembimbing : Dr. Toetik Rahayuningsih, S.H., M.Hum.

FAMILY VIOLENCE

KKB KK-2 TH 05 / 12 Pra p

Copyright© 2012 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

**PEMBUKTIAN PERKARA KDRT BERDASARKAN UNDANG – UNDANG
PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

Sejak berlakunya Undang – Undang No. 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga berbagai bentuk tindak pidana dengan *locus delicti* rumah tangga terus meningkat, namun tidak banyak yang diproses di dalam peradilan. Tesis ini bermaksud meneliti implementasi dari Undang – Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga tersebut dengan kasus yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat serta beberapa contoh kasus KDRT yang telah mendapatkan putusan tingkat kasasi/Mahkamah Agung. Pada contoh kasus tersebut diputus dengan menggunakan delik pidana yang diatur di dalam Undang – Undang No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT dan menggunakan KUHP/KUHAP sebagai pedoman/acuan dalam pembuktian. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa hakim tidak melihat perbedaan secara signifikan antara istilah “kekerasan dalam rumah tangga” dengan “penganiayaan” sebagaimana diatur di dalam KUHP. Selain itu uraian delik dalam KUHP lebih mudah dipahami dibandingkan dengan uraian tindak pidana dalam UUPKDRT serta hubungannya dengan implementasi UUPKDRT dengan KUHP dan sejauh mana undang – undang tersebut mendiskripsikan tindak pidana penganiayaan serta pembuktian perkara berdasarkan Undang – Undang No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT.

Key words : KDRT, KUHP, Saksi, Korban dan/atau Terdakwa, Pembuktian